



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Februari 2014

Halaman: 4

Kumpulkan Karung Abu di Trotoar Jalan

YOGYA (MERAPI) - Masyarakat diminta mengumpulkan karung abu vulkanik di tepi jalan atau trotoar. Jika banyak karung abu vulkanik di kampung, diharapkan pengurus RT dan warga secara sukarela membawa karung-karung itu di tepi jalan besar. Dengan demikian memudahkan petugas untuk mengangkut karung abu vulkanik tersebut.

"Kami harapkan warga bisa mengumpulkan karung berisi abu vulkanik itu di tepi jalan atau trotoar. Jika harus masuk ke perkampungan, kami khawatir akan mengganggu akses warga," terang Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Irfan Susilo, Senin (17/2).

BLH sendiri sudah mengangkut karung abu vulkanik di tepi jalan. BLH akan menerjunkan 125 petugas untuk mengangkut karung abu vulkanik. Pengangkutan didukung 4 armada truk serta pick-up dari lokasi-lokasi dengan akses terbatas.

Sementara itu Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Agus Winarto menegaskan akan menambah karung untuk abu vulkanik jika memang dibutuhkan. Namun penambahan itu menunggu pengajuan dari kecamatan. BPBD Kota Yogyakarta sudah mendistribusikan 7.000 karung.

Sementara itu, Pemkab Sleman melarang masyarakat membuang abu vulkanik di selokan atau saluran drainase. Hal ini dikhawatirkan akan menyumbat saluran dan akan menyebabkan banjir. Untuk itulah Pemkab membagikan 60.000 karung untuk menampung abu vulkanik.

Bupati Sleman Drs H Sri Purnomo MSI usai rakor tanggap darurat bencana hujan abu vulkanik mengatakan, pihaknya mengerahkan 14 unit kendaraan termasuk damkar dan dibantu 3 tim dari PMI Sleman. Dengan keterbatasan tersebut, diimbau masyarakat agar membantu guru dan karyawan sekolah dalam proses pembersihan lingkungan sekolah dari debu vulkanik.

Selain itu, paguyuban pasar maupun para pedagang diimbau untuk membersihkan lingkungan pasar secara mandiri. Demikian juga dengan toko-toko yang masih tutup untuk segera dapat membersihkan lingkungannya dan dapat mulai operasional kembali.

Sementara Gubernur DIY Sri Sultan HB X juga melakukan peninjauan ke Bandara Adisutjipto meminta agar otoritas bandara mempercepat pembersihan sehingga bandara segera dapat dioperasikan. "Dampak penutupan bandara membuat perekonomian Yogyakarta terganggu, untuk itu pembersihan harus segera diselesaikan," pinta Sultan. (Tri/Usa)-a

at

egera U

3. Positif Segera U

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005